

LAMPIRAN A WAWANCARA 1

Berikut ini merupakan lampiran berisi hasil wawancara secara terstruktur yang telah dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Senin, 2 Februari 2017

Tempat : Ruang Kepegawaian, FILKOM UB

Narasumber : Winda Sastra Dewi, S.AB

Jabatan : pegawai administrasi kepegawaian

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan yang dapat digunakan sebagai latar belakang atau landasan permasalahan dalam pembangunan sistem.

A.1 Hasil Wawancara

Pewawancara: Apakah terdapat sistem yang membantu pemrosesan kenaikan jabatan fungsional ini ?

Narasumber: Belum ada, semua proses dilakukan secara manual dalam artian kita mengecek kelengkapan berkas sendiri, menghitung nilai sendiri, dll.

Pewawancara: Dalam proses kenaikan jabatan fungsional saat ini, apa saja kendala yang dialami dalam pemrosesannya?

Narasumber: Pertama, biasanya sering terjadi revisi berkas, revisi terjadi dikarenakan tidak terdapat nilai potongan tetapnya, misalkan nilainya adalah a maka nilai yang ditetapkan adalah a. Kedua, waktu pemrosesan yang terlalu lama, misalkan pihak kepegawaian fakultas sudah mengajukan, tetapi masih lama menunggu untuk diproses.

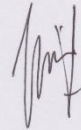
Pewawancara: Untuk pemrosesan yang lama, apa yang menjadi penyebab proses kenaikan jabatan itu sendiri lama ?

Narasumber: Sebenarnya banyak faktor, seperti berkas yang masuk pada kepegawaian itu banyak mengingat pemrosesan satu berkas pengajuan memiliki banyak tahapan misal, pengecekan berkas administrasi dan penilaian kegiatan secara manual sehingga terjadi penumpukan berkas pada kepegawaian, lalu faktor lainnya adalah setelah berkas diajukan pada pusat, berkas masuk pada pusat itu juga banyak, sehingga terjadi antrian dalam pemrosesannya.

Pewawancara: Sistem informasi yang seperti apa yang diharapkan oleh pihak kepegawaian dalam membantu proses kenaikan jabatan fungsional ini ?

Narasumber: Dengan adanya bantuan sistem informasi, dosen diharapkan dapat melengkapi dan mengisi nilai kegiatannya sendiri sehingga kendala penumpukan berkas dapat teratasi, itu juga membantu kepegawaian dalam memroses pengajuan. Kemudian dengan adanya sistem informasi, pengisian nilai kegiatan tidak lagi mengalami banyak kesalahan karena diharapkan dalam pengisian kegiatan terdapat nilai tetapnya yang sesuai ketentuan.

Malang, 29 Desember 2017



Winda Sastra Dewi, S.AB

LAMPIRAN B WAWANCARA 2

Berikut ini merupakan lampiran berisi hasil wawancara secara terstruktur yang telah dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Senin, 13 Maret 2017

Tempat : Ruang A1.6.2, FILKOM UB

Narasumber : Herman Tolle, Dr. Eng., S.T, M.T

Jabatan : Ketua Jurusan Sistem Informasi

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan yang dapat digunakan sebagai tambahan data pendukung latar belakang atau landasan permasalahan dalam pembangunan sistem.

B.1 Hasil Wawancara

Pewawancara: Apa saja kendala yang anda rasakan dalam proses pengajuan kenaikan jabatan fungsional dosen ini?

Narasumber: Dalam konteks proses kenaikan jabatan dosen biasanya kenaikan jabatan dosen itu adalah masing-masing inisiatif dari dosennya sendiri, mengajukan dalam artian ke bagian kepegawaian untuk menyerahkan data-data berkas untuk dihitung nilai yang telah dikumpulkan telah mencukupi jabatan yang dituju atau tidak. Jika diluar proses pengajuan kenaikan jabatan ini sendiri, contoh kendalanya adalah dosen males atau tidak kepikiran untuk mengajukan kenaikan jabatannya sendiri, secara periodik telah kita berikan peringatan untuk segera mengurus kenaikan jabatannya.

Pewawancara: Berarti selama ini untuk menaikkan jabatan, seorang dosen harus mengajukan kenaikan jabatannya sendiri? Tidak melalui rekomendasi oleh pihak fakultas?

Narasumber: Tidak. *Problem* disini masih seperti itu, jadi jika dosen tidak mengajukan maka tidak akan diproses.

Pewawancara: Apakah sudah terdapat sistem yang menangani proses kenaikan jabatan dosen di universitas brawijaya?

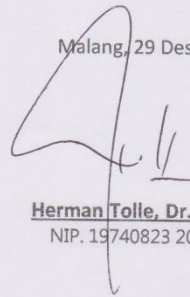
Narasumber: Sebenarnya dalam proses pengisian data kegiatan sudah kita jalankan dalam Beban Kerja Dosen (BKD), tetapi tidak termasuk perhitungannya. Dan secara sistem data-data kegiatan kita sudah ada, tetapi tidak ada aturan atau fungsi lebih lanjut jika data yang telah dimasukan dipakai untuk kenaikan jabatan. Dipusat

juga sudah terdapat sistem penginputan kegiatan dosen, yaitu SIADO. Sistem-sistem itu tidak dipakai secara resmi untuk melakukan kenaikan jabatan.

Pewawancara: Jika nantinya akan dibuatkan sistem informasi yang menangani proses kenaikan jabatan ini, maka sistem informasi yang seperti apa yang diharapkan ?

Narasumber: Sistem informasi yang diharapkan nantinya dapat menghitung nilai kum secara otomatis, dapat memberi peringatan kepada dosen untuk melakukan kenaikan jabatan, memberikan informasi apakah kum yang dihasilkan sudah cukup atau tidak.

Malang, 29 Desember 2017



Herman Tolle, Dr. Eng., S.T, M.T
NIP. 19740823 200012 1 001

LAMPIRAN C PERANCANGAN ITERASI

C.1 Perancangan Awal Versi 0.0

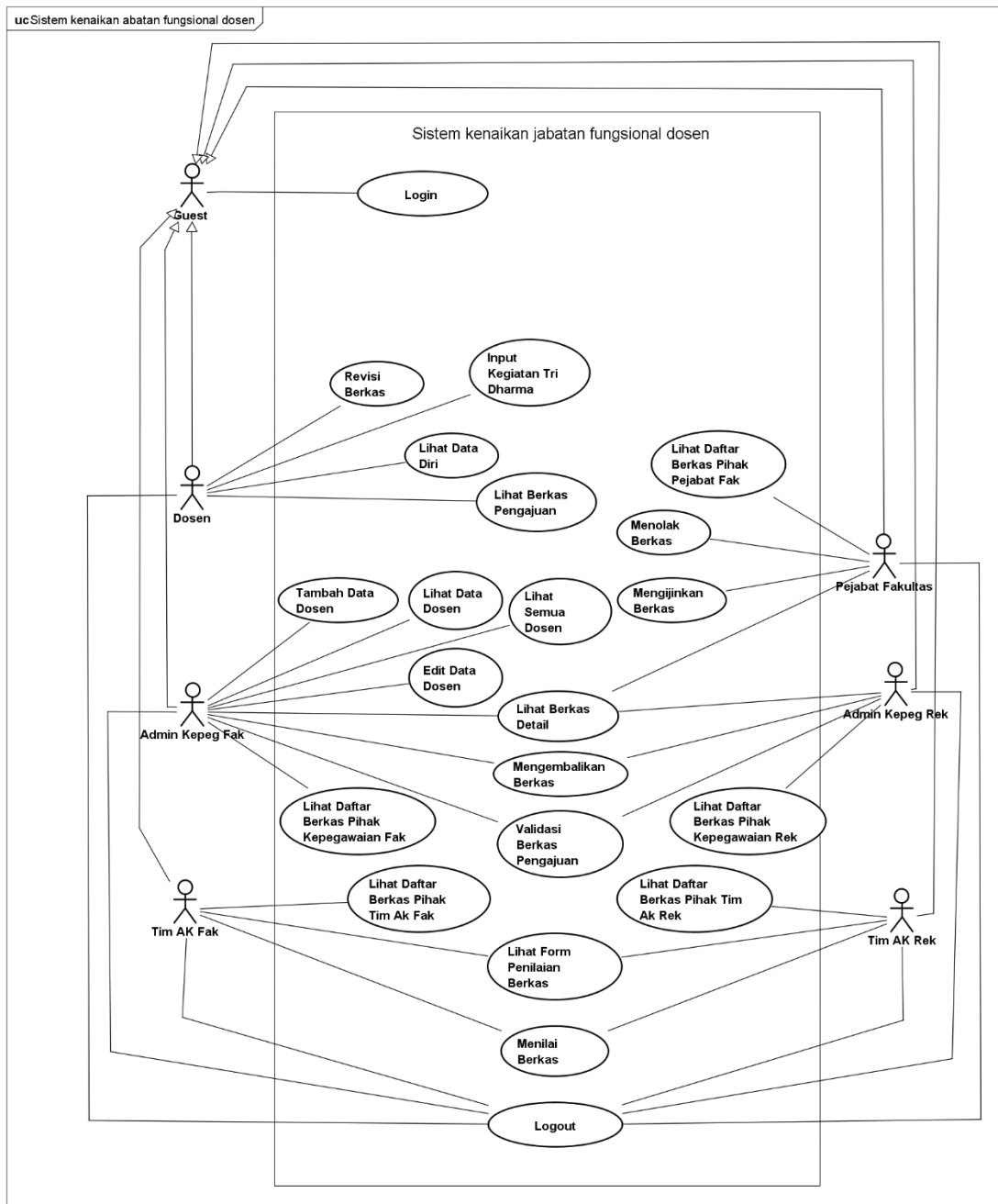
Tahapan perancangan awal sistem versi 0.0 dihasilkan melalui analisis kebutuhan dan wawancara terhadap pihak yang berkaitan dalam proses kenaikan jabatan fungsional dosen, yaitu bidang kepegawaian FILKOM UB. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang entitas yang terlibat dalam sistem dan kebutuhan fungsional sistem yang menggambarkan bagaimana sistem informasi kenaikan jabatan fungsional dosen universitas brawijaya didefinisikan.

Adapun daftar kebutuhan fungsional awal dalam sistem kenaikan jabatan fungsional dosen universitas brawijaya diperlihatkan pada tabel berikut:

No	Kebutuhan	Aktor	Use Case
SRS_01	Sistem dapat menampilkan informasi data diri dosen	Admin Kepeg Fak	Lihat Data Dosen
SRS_02	Sistem dapat <i>menginput</i> Informasi data diri dosen	Admin Kepeg Fak	Tambah Data Dosen
SRS_03	Sistem dapat Mengubah data diri dosen	Admin Kepeg Fak	Edit Data Dosen
SRS_04	Sistem dapat <i>menginput</i> kegiatan tri dharma dosen	Dosen	<i>Input</i> Kegiatan Tri Dharma
SRS_05	Sistem dapat menampilkan berkas pengajuan dosen yang diinginkan user	Admin Kepeg Fak, Admin Kepeg Rek, Pejabat Fakultas	Lihat Berkas Detail
SRS_06	Sistem dapat menilai dan mengevaluasi berkas	Tim AK Fak, Tim AK Rek	Menilai Berkas
SRS_07	Sistem dapat memvalidasi berkas pengajuan	Admin Kepeg Fak, Admin Kepeg Rek	Validasi Berkas Pengajuan
SRS_08	Sistem dapat menampilkan daftar data dosen	Admin Kepeg Fak	Lihat Semua Dosen
SRS_09	Sistem dapat mengizinkan berkas untuk diproses lebih lanjut	Pejabat Fakultas	Mengizinkan Berkas

No	Kebutuhan	Aktor	Use Case
SRS_10	Sistem dapat mengedit berkas pengajuan	Dosen	Revisi Berkas
SRS_11	Sistem menampilkan daftar berkas pengajuan	Admin Kepeg Fak, Tim AK Fak, Admin Kepeg Rek, Tim AK Rek, Pejabat Fakultas	Lihat Daftar Berkas
SRS_12	Sistem menyediakan fitur <i>login</i>	Dosen, Admin Kepeg Fak, Tim AK Fak, Admin Kepeg Rek, Tim AK Rek, Pejabat Fakultas	Logout
SRS_13	Sistem menyediakan fitur <i>logout</i>	Dosen, Admin Kepeg Fak, Tim AK Fak, Admin Kepeg Rek, Tim AK Rek, Pejabat Fakultas	<i>Login</i>
SRS_14	Sistem menampilkan berkas pengajuan detail dari dosen yang bersangkutan	Dosen	Lihat Berkas Pengajuan
SRS_15	Sistem dapat mengubah status berkas menjadi ditolak	Pejabat Fakultas	Tolak Berkas
SRS_16	Sistem dapat mengembalikan berkas kepada dosen untuk direvisi	Admin Kepeg Fak, Admin Kepeg Pusat	Mengembalikan Berkas
SRS_17	Sistem dapat menampilkan informasi pribadi dosen yang bersangkutan	Dosen	Lihat Data Diri
SRS_18	Sistem dapat menampilkan form penilaian Berkas Kegiatan Tri Dharma	Tim AK Fak, Tim AK Rek	Lihat Form Penilaian Berkas

Berikut model *use case diagram* awal diidentifikasi dari kebutuhan fungsional awal sistem kenaikan jabatan dosen universitas brawijaya:



Gambar C.1 Use case diagram tahap awal

C.2 Perancangan *Prototype* Iterasi 1

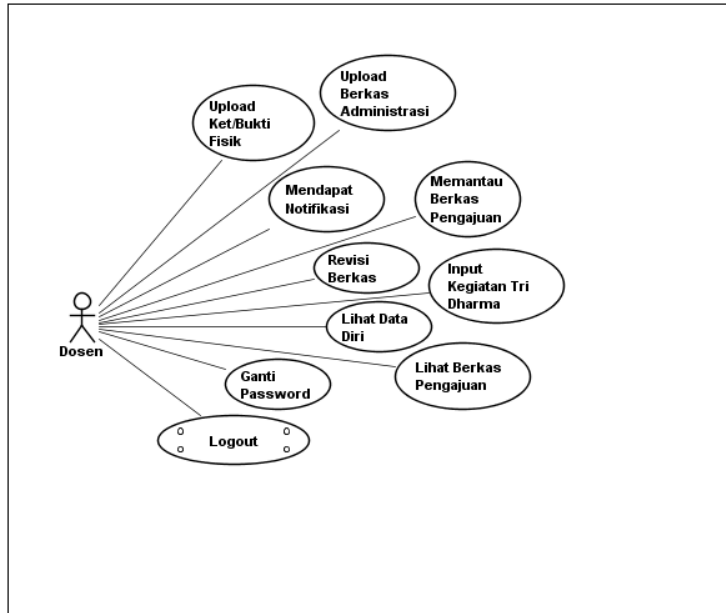
Perancangan *prototype* iterasi 1.0 dilakukan setelah melakukan tahap evaluasi pada implementasi awal atau versi 0.0. Hasil dari evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menambah fungsi melihat mengupload berkas keterangan atau bukti fisik penunjang kegiatan pada aktor dosen
2. Menambah fungsi memberi informasi tahapan proses berkas pengajuan sudah sampai mana pada aktor dosen
3. Menambah fungsi memberikan notifikasi pada dosen tentang pengajuan jabatan dosen pada aktor dosen
4. Menambah fungsi dapat mengupload berkas administrasi pada aktor dosen
5. Menambah fungsi dapat mengganti password user pada aktor dosen

Evaluasi ini mengakibatkan perlu dilakukannya perubahan pada kebutuhan sistem. Berikut tambahan kebutuhan fungsional sistem setelah dilakukan evaluasi pada tahap awal :

Kebutuhan	Aktor	Use Case
Sistem dapat mengupload berkas keterangan atau bukti fisik penunjang kegiatan	Dosen	Upload Ket/Bukti Fisik
Sistem dapat memberi informasi tahapan proses berkas pengajuan sudah sampai mana	Dosen	Memantau Berkas Pengajuan
Sistem memberikan notifikasi pada dosen tentang pengajuan jabatan dosen	Dosen	Mendapat Notifikasi
Sistem dapat mengupload berkas administrasi	Dosen	Upload Berkas Administrasi
Sistem dapat mengganti password user	Dosen	Ganti Password

Evaluasi ini hanya berdampak pada penambahan fungsi pada aktor dosen saja, sehingga juga berdampak pada perubahan model *use case diagram* awal pada *use case diagram* aktor dosen. Gambar pemodelan *use case diagram* iterasi 1 secara lengkap dapat dilihat pada bab analisis kebutuhan sistem pada Gambar 4.4. Berikut perubahan *use case diagram* pada aktor dosen:



Gambar C.2 Use case diagram iterasi 1 aktor dosen